

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan dewasa ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berbagai cara telah dikenalkan serta digunakan dalam proses belajar mengajar dengan harapan pengajaran guru akan lebih berkesan dan pembelajaran bagi murid akan lebih bermakna. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Proses pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan terhadap para peserta didik agar mampu mengembangkan kemampuan dan potensi dalam dirinya.

Dalam konteks pembaharuan pendidikan, ada tiga isu utama yang perlu disoroti yaitu peningkatan mutu kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan efektifitas metode pembelajaran.

Dengan diberlakukannya Pembelajaran Aktif Inofatif Kreatif Efektif dan Menarik (PAIKEM), menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif inofatif kreatif efektif dan menarik serta memiliki karakter dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan sosial masyarakat. Sikap aktif inofatif kreatif dan efektif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran.

Pendidikan jasmani adalah suatu pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, fisik, kecerdasan dan pertumbuhan watak. Banyak dijumpai penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah selama ini berorientasi pada suatu titik pusat yaitu guru, sedangkan siswa hanya melakukan apa yang diperintahkan oleh guru. Hal tersebut dapat mengeluarkan buah pikiran. Untuk itu guru harus memiliki kemampuan untuk melakukan strategi dan variasi yang tepat dalam proses pembelajaran yang hendak diajarkan agar sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Dalam penerapan latihan *multiball* dalam pembelajaran tenis meja yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan karakteristik siswa yang kita ajar, karena karakteristik juga merupakan salah satu faktor tepat atau tidaknya penggunaan suatu metode dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah yang saya observasi pada mata pelajaran pendidikan jasmani dalam permainan tenis meja di SD Negeri 024760 Binjai, masih banyak siswa dalam proses belajar mengajar khususnya dalam permainan tenis meja yang kurang baik dan benar dalam melakukan teknik dasar bermain tenis meja dengan menggunakan pukulan *forehand push* masih sangat rendah dibawah tingkat ketuntasan minimal yaitu nilai 65, hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai KKM yang dicapai siswa.

Menurut keterangan guru mata pelajaran olahraga dan kesehatan ketika siswa melakukan *forehand push*, masih banyak siswa yang belum dapat melakukan teknik dasar tenis meja khususnya pukulan *forehand push*. Hal ini

disebabkan karena siswa tidak terlibat secara aktif dalam melakukan materi yang diajarkan karena guru kurang tepat dalam memilih metode mengajar sehingga hasil akhir pembelajaran *forehand push* pada permainan tenis meja kurang baik. Hal ini juga disebabkan rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran pukulan *forehand push*. Selanjutnya proses kegiatan belajar mengajar yang monoton dan kurang bervariasi yang akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar pukulan *forehand push* tenis meja. Hal ini bisa dilihat dari 39 siswa kelas VI SD Negeri 024760 Binjai pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014 yang mencapai ketuntasan belajar hanya 28, 20% dan 71, 80% siswa lainnya belum mencapai ketuntasan.

Masalah tersebut tidak boleh dibiarkan berkelanjutan oleh karena itu diperlukan berbagai upaya yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar. Salah satu upaya yang harus dilakukan guru adalah dengan menerapkan latihan *multiball* dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Strategi dalam mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik, salah satunya karena keberhasilan dari proses belajar dapat dipengaruhi oleh strategi pembelajarannya.

Adapun fungsi-fungsi *multiball* dalam permainan tenis meja adalah sebagai berikut:

- Membantu pemula untuk berlatih memukul bola dan juga untuk mengontrol bola di sudut arah yang benar.

- Membangun kebugaran pemain karena pengumpan bola bisa menempatkan bola dengan cara membuat pemain bergerak terus dari satu sudut meja ke sudut yang lain dalam urutan yang cepat
- Membantu pemain mendapatkan gerak langkah kaki yang benar untuk pukulan tertentu, jika seorang pemain membutuhkan sikap berdiri tertentu atau gerakan untuk dapat memukul, pengumpan akan member umpan bola sehingga pemain akan bergerak ke posisi yang tepat sebelum memukul bola.
- Membantu pemain mengembangkan refleks mata yang baik dan membantu untuk mengembangkan kecepatan dalam pengembalian pukulan dan juga pemahaman spin.

Hasil belajar sendiri sering mengalami kendala yang akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga tujuan pendidikan belum berhasil sepenuhnya. Berdasarkan dari kondisi tersebut maka perlu diketahui cara penerapan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan dari pendidikan dapat dicapai dengan maksimal. Pembelajaran adalah usaha sadar dan sengaja oleh guru dan murid yang membuat siswa belajar melalui pengaktifan berbagai unsur dalam hasil belajar siswa.

Tenis meja merupakan salah satu jenis permainan bola kecil sebagai materi yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Tennis meja merupakan suatu permainan yang memiliki teknik dasar yang harus dilatih dan dipahami secara baik dan benar untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Multiball adalah metode latihan dimana satu pemain berlatih sedang pemain yang lainnya mengumpangkan bola. Kita akan membutuhkan sekeranjang bola. Pemberi umpan berdiri dipinggir meja, memungut dan memukul bola berturut-turut dalam berbagai kecepatan, putaran, dan arah yang dibutuhkan. Metode ini merupakan cara yang tepat untuk mempelajari pukulan. Dengan pemilihan metode mengajar yang tepat maka akan membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan

Dalam usaha pencapaian hasil belajar guru sangatlah dibutuhkan. Sesungguhnya pekerjaan mendidik adalah pekerjaan yang sangat kompleks, sedemikian banyak masalah yang dihadapi oleh seorang guru saat berada di depan kelas, serta melibatkan interaksi instruksional. Dari hasil pengamatan dan hasil konsultasi kepada guru olahraga SD Negeri 024760 Binjai bahwa masih banyak siswa yang kemampuan melakukan teknik dasar permainan tenis meja khususnya *forehand push* sangat kurang, baik sikap berdiri, posisi tangan, posisi badan, dan gerak keseluruhannya. Salah satu penyebab hal ini terjadi adalah kurangnya fasilitas yang memadai di sekolah dan kurangnya variasi guru dalam proses belajar mengajar, dan berdasarkan observasi penulis yang dilihat bahwa masih rendahnya hasil belajar teknik pukulan dasar *forehand push* dalam tenis meja, siswa kelas VI SD Negeri 024760 Binjai, dikarenakan faktor mengajar seorang guru yang kurang bervariasi serta kurangnya fasilitas di sekolah untuk pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi tenis meja. Guru sepenuhnya mengambil peran dalam kegiatan belajar mengajar dengan menyiapkan seluruh aspek kepentingan dalam hasil belajar mengajar tersebut.

Sedangkan siswa lebih cenderung untuk mengikuti instruksi guru sehingga efektivitas waktu sepenuhnya dikuasai oleh guru. Hal ini yang membuat siswa menjadi bosan dan malas dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk menerapkan metode pembelajaran terhadap siswa sehingga seluruh siswa dapat berperan aktif guna melakukan latihan pukulan *forehand push*. Salah satu metode pembelajaran tersebut yaitu dengan penerapan metode latihan *multiball*. Dari metode pembelajaran seperti ini diharapkan mampu menjadi masukan dan cara alternatif lain dalam penggunaan dan penerapan proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Sehingga pelaksanaan belajar mengajar itu sendiri lebih bervariasi serta mampu menumbuhkan minat, motivasi dan kreativitas.

Dari uraian di atas penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Forehand Push* Dalam Pembelajaran Tenis Meja dengan Penerapan Latihan *Multiball* Pada Siswa Kelas VI SD N. 024760 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbulng dicapai siswa pada saat *forehand push* tergolong rendah, metode mengajar guru dalam pembelajaran *forehand push* kurang tepat, siswa kurang dilatih dalam

berfikir kreatif sehingga aktivitas belajar siswa masih rendah, siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu, dan kemampuan penulis maka perlu adanya pembatasan masalah, adapun pembatasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah melihat peranan penerapan latihan *multiball* terhadap upaya peningkatan hasil belajar *forehand push* pada siswa kelas VI SD Negeri 024760 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, telah diuraikan pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana dengan penerapan latihan *multiball* dapat meningkatkan hasil belajar pukulan *forehand push* pada permainan tenis meja siswa kelas VI SD Negeri 024760 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar *forehand push* dalam pembelajaran tenis meja yang didapat siswa kelas VI SD Negeri 024760 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014 dengan penerapan latihan *multiball*.”

F. Manfaat Penelitian

Tujuan penulis yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah penerapan latihan *multiball* mempengaruhi hasil belajar teknik dasar tenis meja *forehand push* pada siswa kelas VI SD Negeri 024760 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani agar dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah khususnya kemampuan teknik dasar *forehand push* pada cabang olahraga tenis meja.
3. Informasi bagi kepala sekolah, sebagai bahan rujukan yang relevan dalam pemilihan metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk lebih luas lagi.